

ABSTRAK

Rifa Suciani A'lya: 200101010834, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal di Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin*, Pembimbing Skripsi Prof. Dr. H. Abdul Basir, M. Ag pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Kurikulum, Pendidikan Diniyah Formal, Pondok Pesantren

Pendidikan Diniyah Formal merupakan lembaga pendidikan formal di dalam pesantren telah mengembangkan kurikulumnya dengan memadukan antara ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum. Salah satu Pondok Pesantren yang menggunakan kurikulum Pendidikan Diniyah Formal adalah Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin. Pelaksanaan kurikulum PDF dimulai dari perencanaan di 2017 dan pelaksanaannya 2020. Adanya Kurikulum PDF bertujuan untuk mengintegrasikan antara ilmu agama dan umum agar menjadikan santri/santriwati yang berkarakter. Dalam pelaksanaannya masih terdapat faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum tersebut. Hal ini menjadikan peneliti melakukan penelitian implementasi kurikulum Pendidikan Diniyah Formal di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi kurikulum Pendidikan Diniyah Formal kemudian faktor pendukung dan kendala yang dialami di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin..

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian adalah Pengasuh Pondok Pesantren, Wakil Kepala Bidang Kurikulum dan Ustadz/Ustadzah. Objek Penelitian adalah implementasi kurikulum pendidikan diniyah formal berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambatnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan analisis miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi kurikulum Pendidikan Diniyah Formal di Pondok Pesantren Nurul Jannah berjalan terstruktur melalui perencanaan matang, pelaksanaan metode tradisional efektif meski motivasi santri pada mata pelajaran umum rendah, dan evaluasi berjenjang yang menjembatani tradisi salafiyah dengan standar formal nasional. Kemudian faktor pendukung meliputi lingkungan kondusif, sarana memadai, guru kompeten. Adapun kendala yang terjadi kekurangan guru formal yang memiliki Pendidikan berjenjang S1, motivasi santri rendah pada mata pelajaran umum, komunikasi kurang efektif.